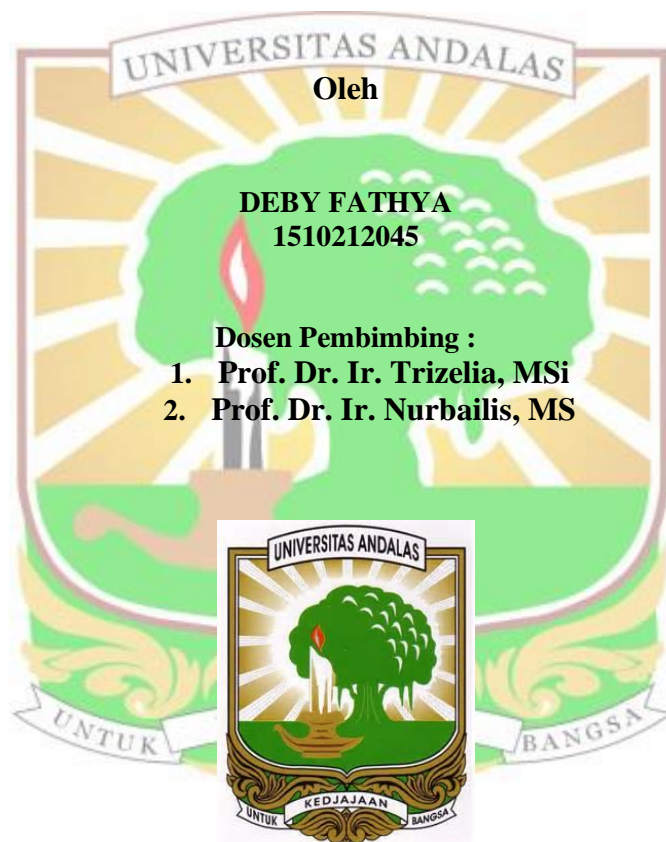


**TINGKAT SERANGAN PENGOROK DAUN
Liriomyza huidobrensis (DIPTERA: AGROMYZIDAE) DAN
PARASITOIDNYA PADA TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

TINGKAT SERANGAN PENGOROK DAUN *Liriomyza*
***huidobrensis* (DIPTERA: AGROMYZIDAE) DAN**
PARASITOIDNYA PADA TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Lalat pengorok daun *Liriomyza huidobrensis* (Diptera: Agromyzidae) merupakan salah satu hama penting pada tanaman bawang merah. Tingkat serangan lalat pengorok daun dipengaruhi oleh faktor abiotik seperti cara budidaya, varietas tanaman dan faktor biotik seperti keberadaan musuh alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan lalat pengorok daun (*Liriomyza huidobrensis*) dan parasitoidnya pada pertanaman bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan sampel diambil dengan metode acak terpilih (*Purposive Random Sampling*). Daun bawang merah diambil di Nagari Alahan Panjang dan Sungai Nanam. Pengambilan sampel dilakukan pada tanaman berumur 30 hari dan diulang setiap 10 hari sampai panen. Petak sampel diambil mengikuti pola huruf X berukuran 1 x 1 m² sebanyak 5 ulangan per lahan. Daun bawang merah yang terdapat gejala serangan lalat pengorok daun diambil dari setiap lahan dan dibawa ke laboratorium untuk dipelihara sampai muncul imago kemudian diidentifikasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa lalat pengorok daun yang menyerang pertanaman bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti adalah *L. huidobrensis* (Diptera: Agromyzidae). Parasitoid yang ditemukan adalah *Opius chromatomyiae* dan *Gronotoma micromorpha*. Intensitas serangan *L. huidobrensis* tertinggi terdapat di Alahan Panjang pada tanaman berumur 50 hari, dan di Sungai Nanam pada tanaman berumur 30 hari. Parasitoid yang ditemukan di Nagari Alahan Panjang adalah *O. chromatomyiae* dengan tingkat parasitisasi sebesar 6 % pada tanaman bawang merah berumur 70 hari. Parasitoid yang ditemukan di Nagari Sungai Nanam adalah *O. chromatomyiae* dan *G. micromorpha* dengan tingkat parasitisasi masing-masing 9,84% dan 26,22% pada tanaman bawang merah berumur 70 hari.

Kata kunci : bawang merah, tingkat serangan, *Liriomyza huidobrensis*, parasitoid

ATTACK LEVEL OF *Liriomyza huidobrensis* (DIPTERA: AGROMYZIDAE) AND ITS PARACITIDS ON SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) IN LEMBAH GUMANTI DISTRICT, SOLOK REGENCY

Abstract

The *Liriomyza huidobrensis* leafminer fly (Diptera: Agromyzidae) is one of the important pests in shallot plants. The level of leafminer fly attack is influenced by abiotic factors such as cultivation methods, plant varieties and biotic factors such as the presence of natural enemies. This study aims to determine the level of attack on the leafminer fly (*Liriomyza huidobrensis*) and its parasitoids in shallot cultivation in Lembah Gumanti District, Solok Regency. The research was conducted by survey method and the sample was taken by using a purposive random sampling method. Shallots are collected in Alahan Panjang village and Sungai Nanam village. Sampling was carried out on 30 day old plants and repeated every 10 days until harvest. Plots of samples were taken according to the letter X pattern measuring 1 x 1 m² with 5 replications per plot. Shallot that contain the symptoms of a leafminer fly attack are taken from each field and taken to the laboratory to be maintained until imago appears and then identified. The identification results showed that the leafminer fly that attacked shallot plantations in the Lembah Gumanti District was *L. huidobrensis* (Diptera: Agromyzidae). The parasitoids found were *Opius chromatomyiae* and *Gronotoma micromorpha*. The highest *L. huidobrensis* attack intensity was found in Alahan Panjang village in 50 days old plants, and in the Sungai Nanam village for 30 days old plants. The parasitoids found in Alahan Panjang village were *O. chromatomyiae* with a parasitization rate of 6% in 70 days old shallot plants. The parasitoids found in Sungai Nanam village were *O. chromatomyiae* and *G. micromorpha* with a parasitization rate of 9.84% and 26.22% respectively in the 70 day old shallot plant.

Keywords : shallots, level of attack, *Liriomyza huidobrensis*, parasitoids